

# PERENCANAAN EX. HOTEL CENTRUM BUKITTINGGI DENGAN PENDEKATAN PELESTARIAN

Anggi Nasrullah<sup>1)</sup>, Jonny Wongso<sup>2)</sup>, Rini Afrimayetti<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [anggi144.an@gmail.com](mailto:anggi144.an@gmail.com), [jonnywongso@bunghatta.ac.id](mailto:jonnywongso@bunghatta.ac.id), [riniafrimayetti@bunghatta.ac.id](mailto:riniafrimayetti@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kota Bukittinggi memiliki keindahan wisata alam, budaya, dan sejarah yang sangat dikenal baik di tingkat provinsi bahkan hingga ke pelosok tanah air. Tingkat kesejarahan Kota Bukittinggi yang dilihat dari waktu ke waktu yang merupakan rangkaian pusaka (heritage) yang menjadi daya tarik yang dilestarikan dan dikembangkan dengan baik. Bangunan cagar budaya Ex.Hotel centrum salah satu bangunan cagar budaya yang terbengkalai dari 42 bangunan cagar budaya, setelah difungsikan sebagai Studio Sighi 2009. Dengan kondisi sekarang yang tidak terawat, sehingga perlu dibuat fungsi baru yang dapat menarik wisatawan yang datang untuk berkunjung.

Pendekatan Pelestarian yang digunakan dengan metoda adaptive reuse dan infill desain yang merupakan upaya untuk melestarikan, dan melindungi serta memanfaatkan bangunan yang tidak digunakan lagi. Pada penelitian ini yang bertujuan untuk melindungi bangunan cagar budaya pada site, serta menarik minat pengunjung yang datang pada Bangunan cagar budaya Hotel Centrum Bukittinggi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data hasil lapangan dan dijabarkan secara deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah: pengumpulan data primer melalui survei lapangan dan pengukuran secara langsung ke kawasan bangunan cagar budaya Ex.Hotel Centrum, mengamati dan mewawancarai pihak terkait seperti masyarakat, Dinas kebudayaan dan pariwisata dan ahli bangunan cagar budaya Kota Bukittinggi. Sedangkan pengumpulan data sekunder melalui kajian – kajian literatur yang berkaitan dengan pelestarian, Studi literature yang akan menjadi arahan dalam kriteria desain, serta dengan studi

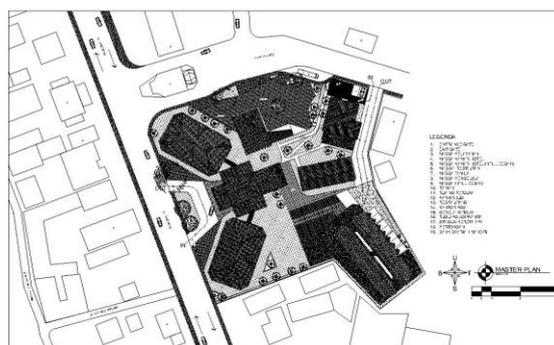
preseden yang bertujuan untuk mempelajari dan menjadi perbandingan dengan desain yang sudah ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian berada di Jl. Sudirman- Jl. Moh.Syafei, Kelurahan Tarok Dipo, Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi.

Batasan Site;

Sebelah Utara	: Jl. Moh. Syafei
Sebelah Timur	: Perumahan penduduk
Sebelah Selatan	: Perumahan penduduk
Sebelah Barat	: Jl. Sudirman



Gambar 1. Master Plan

Pada Perencanaan Ex. Hotel Centrum ini mengembalikan bangunan lama dan fungsinya utama sebagai hotel kembali untuk menciptakan sarana akomodasi yang dapat menimbulkan keunikan dan ciri khas Kota Bukittinggi dengan kesejarahan nya, dengan adanya penunjang dari fungsi hotel. Pada gambar Master Plan Memperlihatkan Bahwa Lahan kosong yang tersisa dimanfaatkan sebagai ruang terbuka, dan ruang terbuka pada pinggir jalan dimanfaatkan sebagai ruang pendukung dari kegiatan kuliner pada kawasan, untuk entrance pada site terdapat 2 entrance setiap sisi jalan.



Gambar 2. Perspektif kawasan dan Bangunan



Gambar 3. Sequensial Interior dan Eksterior

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam menghidupkan kembali kawasan cagar budaya ada beberapa cara, salah satunya yaitu dengan melakukan upaya pelestarian dengan penerapan adaptif reuse dan infill desain. Dalam perencanaan Hotel Centrum Bukittinggi ini, Bangunan lama yang mempertahankan elemen-elemen penting dan mengembalikan fungsi utama yaitu hotel serta menghadirkan fungsi lain sebagai penunjang dari hotel.

Selain itu, penerapan infill design dengan cara menambahkan bangunan baru yang dapat menunjang kebutuhan bagi bangunan lama. Dalam mendesain bangunan baru juga menjaga keselarasan terhadap bangunan lama dengan bangunan baru dengan penerapan unsur-unsur penting bangunan lama terhadap bangunan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Ferdianto Yanu Suprihatin, Ari Widyati Purwantiangning, Anggoro Cipto Ismoyo. (2017). Penerapan Adaptive Reuse Pada Gedung Pt. Ppi (Ex. Pt. Tjipta Niaga) Menjadi Hotel Gallery Dan Kegiatan Komersial. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA* Volume 01.

Joan C. Henderson .(2001). Conserving Colonial Heritage: Raffles Hotel in Singapore, *International Journal of Heritage Studies*, 7:1, 7-24.

Yosafat Satrio Pinandito, Diana Thamrin, Linggajaya Suryanata .(2019). Revitalisasi Bangunan Heritage Menjadi Galeri dan Restoran di Surabaya Dengan Konsep Oud voor Millennial. *Jurnal Intra* Vol. 7 No. 2,

### Buku

Neufert, Ernst, (2002), *Data Arsitek* Jilid I Edisi 33, Terjemahan Sumarto Tjahjadi, Jakarta, PT. Erlangga.

### Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Jonny Wongso, Ariyati, Rizki Oktafianda. (2019). Adaptive Reuse Bangunan Ex. Penjara Lama Kota Bukittinggi Sebagai Performing Arts Center. Skripsi. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Jonny Wongso, Rini Afrimayetti, Adil Syaputra. (2019). Revitalisasi Bioskop Sovya Sebagai Gedung Pertunjukan Seni dan Workshop Seni Pertunjukan Di Kota Bukittinggi. Skripsi. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.

Jonny Wongso, Rini afrimayetti, Selamat Hidayat.(2020). Perencanaan Boutique Hotel Pada Bangunan Pt. Amindo Corp (Eks. Kantor/Gudang Pt.Prataka Ks). Skripsi. Sarjana arsitektur Universitas Bung Hatta,Padang.

Jonny Wongso, Rini afrimayetti, Juli Yanda Putra .(2020).Pelestarian Bangunan Cagar Budaya Sebagai Pusat Informasi dan Kebudayaan Tionghoa Dengan Pendekatan Adaptive Reuse. Skripsi. Sarjana arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.